

TAJUK RENCANA

Keterwakilan Perempuan

TAHAPAN pendaftaran bakal calon anggota legislatif (bacaleg) Pemilu 2024 dilakukan 1-14 Mei 2023. Namun sampai 7 Mei lalu atau satu minggu setelah pendaftaran, di sebagian Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten/Kota maupun KPU Provinsi masih sepi pendaftar.

Geliat pendaftaran bacaleg baru mulai terasa sejak Senin 8 Mei lalu. Itupun sebatas konfirmasi parpol ke KPU, terkait persyaratan bacaleg dari kalangan ASN, PNI, Polri dan kades, serta caleg yang pernah dipidana. Empat hari menjelang penutupan, barulah terlihat dinamika pendaftaran bacaleg di KPU Kabupaten/Kota dan KPU Provinsi

Menjelang penutupan pendaftaran bacaleg ini, tripartit penyelenggaraan pemilu, yang Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), KPU dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) sepakat merevisi Peraturan KPU (PKPU) Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pencalonan Anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Revisi dimaksud adalah Pasal 8 ayat (2) soal penghitungan syarat keterwakilan perempuan.

Bawaslu dan DKPP menyepakati revisi ketentuan dan cara penghitungan 30 persen keterwakilan perempuan anggota DPR dan DPRD di setiap daerah pemilihan (dapi). Demikian diungkapkan Ketua KPU RI, Hasyim Asy’ari dalam konferensi pers di Kantor KPU Jakarta, Rabu (10/5) lalu.

Kesepakatan itu dilakukan setelah Koalisi Masyarakat Peduli Keterwakilan Perempuan ‘mendesak’ Bawaslu agar merekomendasikan kepada KPU agar melakukan revisi Oasal 8 ayat (2). Pemerintah melalui

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) juga mendorong KPU merevisi PKPU 10/2023 Pasal 8 ayat (2).

Koalisi mempersoalkan ketentuan hasil penghitungan kuota 30 persen keterwakilan perempuan dibulatkan ke bawah, jika berupa pecahan dengan dua angka di belakang koma tidak mencapai 50, mengakibatkan jumlah calon anggota legislatif perempuan berkurang.

Kalau kita cermati, selama ini banyak parpol yang kesulitan untuk memenuhi 30 persen keterwakilan perempuan dalam daftar bacaleg. Dimungkinkan, masih banyak parpol peserta pemilu tidak segera mendaftarkan bacaleg ke KPU, antara lain juga karena belum bisa memenuhi ketentuan tersebut.

Kalau kita amati lebih cermat lagi, selama ini masih ada parpol yang mengajukan perempuan bacaleg juga masih sebatas untuk memenuhi ketentuan. Sebagian parpol belum benar-benar menyiapkan ‘kandidat’ anggota legislatif dari kaum perempuan. Padahal sejumlah perempuan yang berhasil menjadi anggota legislatif pada umumnya memiliki kualitas dan militansi yang cukup membanggakan. Bahkan mampu meningkatkan ‘citra’ parpol yang mereka wakili.

Yang pasti, dengan adanya revisi Pasal 8 ayat (2) PKPU Nomor 10 Tahun 2023, parpol harus kerja keras lagi, untuk memenuhi perubahan ketentuan tersebut.

KPU juga memberikan kesempatan kepada parpol yang sudah mendaftarkan bacaleg, untuk melakukan perbaikan daftar calon sampai batas akhir masa pendaftaran, yakni 14 Mei 2023. □**d**

AKI, Stunting dan Indonesia Emas

Fadmi Sustiwi

Untuk mempercepat penanganan stunting perlu ada pemetaan penderita dengan pilah data, lelaki dan perempuan. Karena dampak stunting pada perempuan dan lelaki tidaklah sama. Jangka panjang, dampak stunting tidak sekadar membuat anak lebih rentan terhadap penyakit namun juga gangguan



KR-JOKO SANTOSO

kognitif, kesulitan belajar, daya tahan tubuh yang lemah dan produktivitas menurun.

Stunting adalah persoalan gizi kronis yang disebabkan kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu cukup lama. Bisa dikatakan, asupan gizi tidak sesuai dengan kebutuhan gizi, sejak dari dalam kandungan. Karena itu tentu saja dampak stunting bagi perempuan akan lebih buruk sebab terkait soal kesehatan reproduksinya. Bukankah anemia pada perempuan, berdampak membuat perempuan rentan dan membuat AKI tetap tinggi?

Ini bukan persoalan perempuan. Meski data pilah stunting tersebut diperlukan pada upaya meluruskan jalan melindungi perempuan dan masa depan

ANGKA kematian ibu (AKI) melahirkan merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat suatu negara. Saat ini, angka itu masih berada di 183 per 100 ribu kelahiran. Dibanding Malaysia yang sudah di angka 20 per 100 ribu kelahiran, angka itu masih jauh. Artinya, AKI dan AKB di Indonesia masih cukup tinggi.

Miris! Apalagi penyebab AKI bukan hanya terlambat datang pemeriksaan atau terlambat penanganan. Faktor mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi perempuan subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta. Bahkan yang salah kaprah, tingginya AKI karena nasib perempuan. Sehingga penanganan untuk menurunkan AKI-AKB harus dilakukan terkoordinasi dengan simultan.

Di tengah semua daerah sibuk menghadapi tingginya angka stunting, Pemkab Sleman memahami bila AKI dan angka kematian bayi (AKB) masih menjadi permasalahan serius. Meski angkanya menurun dari tahun ke tahun, persoalan AKI dan AKB disebut Wabup Sleman Danang Maharsa tidak bisa dianggap remeh apalagi diabaikan. Upaya mengurangi lewat perbaikan layanan diupayakan dengan menghadirkan rujukan maternatal neonatal. Dengan harapan, poedoman tersebut dapat diterapkan dengan diseminasi hasil Audit Maternatal Perinatal Surveilans Respons (AMP-SR).

CUKUP lama masih AKI ñ AKB ini tidak disinggung, ketika semua sedang *gercep* dan segala daya diarahkan untuk menanggulangi stunting. Meski posisi angka kasus stunting sudah turun dari 37% di tahun 2017 dan di tahun 2022 berada di 21,6% namun harus diakui angka itu masih tinggi. Meski Presiden Jokowi yakin akan menjadikan 14% di tahun 2024, masih upaya yang dilakukan sangat berat. Apalagi bila tidak ada kerja sama antara pelbagai pihak.

Ani Lestari

Penerapan model kooperatif tipe ‘melempar bola salju’ dalam pembelajaran perkalian di kelas IV SDN Sleman 4 adalah dengan mengajarkan konsep dasar perkalian terlebih dahulu kepada seluruh siswa dalam kelompok. Setelah itu, setiap siswa akan diberikan satu atau beberapa soal perkalian yang harus dijawab sendiri. Setelah menjawab soal, siswa harus melipat kertas dan melemparkannya ke anggota kelompok lain. Setelah menerima kertas dari anggota kelompok lain, siswa akan membaca soal yang diberikan dan mencoba memecahkan soal perkalian. Jika siswa sudah menemukan jawaban, maka siswa tersebut akan melipat kertas lagi dan melemparkannya ke anggota kelompok lainnya.

Model kooperatif tipe *snowball throwing* ini dapat meningkatkan kemampuan perkalian anak dengan beberapa cara. Pertama, dengan bekerja sama dalam kelompok kecil, siswa dapat saling membantu dan memotivasi satu sama lain. Ketika satu siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal perkalian, anggota kelompok lainnya dapat membantu dan menjelaskan konsep yang sulit dipahami. Kedua, dengan model ‘melempar bola salju’, siswa harus membaca dan memahami setiap soal yang diberikan anggota kelompoknya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep perkalian dan meningkatkan kemampuan membaca.

Mengingat Fakta

Ketiga, teknik ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat fakta dan

bangsa. Dengan adanya data tersebut, upaya menyejahterakan bangsa akan lebih terarah.

DALAM Peringatan Hari Ibu 2022, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mencanangkan Gerakan Bumil Sehat. Lewat gerakan ini bumil berkomitmen melakukan cek kehamilan sebanyak 6 kali dan 2 kali di antaranya diperiksa dokter, konsumsi gizi seimbang sesuai porsinya, minum tablet tambah darah,† mengikuti kelas ibu hamil, melahirkan di fasilitas pelayanan kesehatan. Relevan gerakan ini, Langkah Sleman melalui perbaikan layanan sangat tepat.

Indonesia Emas adalah Indonesia sejahtera. Ketika salah satu indikator kesejahteraan adalah derajat kesehatan perempuan yang tercermin dalam angka AKI, persoalan ini menjadi serius sebagai persoalan bangsa. Ironisnya, AKI dan stunting diperkirakan belum mencapai target. Saat ini masih 305 per 100.000 kelahiran hidup (KH) dari target 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Perkiraan prevalensi balita stunting yang saat ini 24.4%, masih jauh dari target 14% di tahun 2024.

Karenanya, menghadapi problema stunting dan AKI tidak bisa dilakukan terpisah, namun harus dalam sebuah koordinasi serta kolaborasi. Demi tuntasnya persoalan bangsa dan demi Indonesia Emas. □**d**

**) Fadmi Sustiwi, jurnalis Kedaulatan Rakyat, pemerhati kesetaraan*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Ditunggu Polesan Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang

KABUPATEN Magelang memiliki destinasi wisata yang luar biasa. Mulai Candi Borobudur yang sudah berskala internasional hingga belasan candi kecil yang perlu mendapat perhatian, hingga destinasi wisata lama maupun yang baru yang sedang ngetrend. Adanya destinasi wisata baru hendaknya tidak membuat destinasi wisata lama diabaikan. Namun potensi yang sudah ada mestinya ditingkatkan, karena nama sudah dipunya.

Hadirnya wisata baru di Kabupaten Magelang seperti Nepal van Jawa, Top Selfie Pinusan Kragilan, Punthuk Setumbu, Silancur Highland, Mangli Sky View, desa sayur Sukamakmur dengan terasering Sitegong, air terjun Kedung Kayang dan lainnya, sungguh pesona baru. Semua sangat luar biasa dan viral. Namun situasi berbalik dengan desti-

nasi lama.

Beberapa pekan lalu saya bersama teman-teman dari luar Magelang mengunjungi Telaga Bledar di Grabag, menjadi sedih. Kawasan wisata yang tidak jauh dari Pemandian Air Panas Candi Umbul dan Gunung Andong ini terkesan merana. Sepi, tanpa pengunjung dan tanpa kreativitas sama sekali. Padahal Telaga Bledar memiliki pemandangan alam yang indah, udaranya sejuk.

Disesalkan, Telada Bledar tidak dikelola kreatif dan trendy. Membuat pesona kreatif dan viral, sejatinya tidak harus mahal. Yang perlu adalah unik dan sekarang instagambale. Sentuhan kreativitas Dispar Kabupaten Magelang harus ditunjukkan. □**d**

**) Umi, Jambewangi Secang Kabupaten Magelang*

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP